



Analisis Materi Pendidikan Karakter Dalam Buku PAI SD Kelas V Terhadap Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab

Muhammad Rifai¹, Helmia Tasti Adri²

^{1,2}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

Alamat : Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 1620

Volume 3 Nomor 1
Maret 2026: 51-59

Article History

Submission: 30-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 30-03-2026

Published: 31-03-2026

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam,
pendidikan karakter, disiplin,
tanggung jawab, sekolah dasar

Keywords:

Islamic Religious Education,
character education, discipline,
responsibility, elementary school

Korespondensi:

(Muhammad Rifai)

(-)

(Mrifai889@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI serta mengkaji relevansinya dengan pembinaan karakter di SDN Tanjung Sari Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis), ditunjang oleh data lapangan berupa profil sekolah dan peran guru PAI dalam pembiasaan nilai karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kedisiplinan dan tanggung jawab tersebar hampir di seluruh bab buku PAI. Kedisiplinan tercermin dalam ajakan untuk melaksanakan salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, menjaga kebersihan, dan keteraturan dalam beribadah. Tanggung jawab tercermin dalam kewajiban melaksanakan ibadah, membayar zakat, menghormati orang tua, serta membantu sesama. Di SDN Tanjung Sari, guru PAI berupaya mengimplementasikan nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan salat dhuha setiap Jumat dan latihan kedisiplinan dalam upacara setiap Sabtu, meskipun masih terdapat kendala berupa kurangnya konsistensi siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa buku PAI kelas V memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan kebijakan penguatan pendidikan karakter.

Abstract: This study aims to analyze the values of discipline and responsibility in the Islamic Religious Education and Character Education Textbook for Grade V Elementary School and to examine their relevance to character building at SDN Tanjung Sari, Sukabumi Regency. The research employed a qualitative method with a content analysis approach, supported by field data such as the school profile and the role of Islamic Education teachers in instilling character values. The findings reveal that discipline and responsibility values are present in almost every chapter of the textbook. Discipline is reflected in the encouragement to perform prayers on time, recite the Qur'an according to tajwid, maintain cleanliness, and uphold order in worship. Responsibility is reflected in the obligation to perform religious duties, pay zakat, respect parents, and help others. At SDN Tanjung Sari, Islamic Education teachers implement these values



through the habituation of dhuha prayer every Friday and discipline training during flag ceremonies on Saturdays, although challenges remain in terms of students' lack of consistency. This study concludes that the Grade V Islamic Religious Education textbook plays an important role in shaping students' discipline and responsibility, in line with the national education goals and the government's character education policy.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya bukan hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Andriana et al., 2021). Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia.

Salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah kedisiplinan dan tanggung jawab (Desinta et al., 2022). Kedisiplinan merupakan sikap patuh dan konsisten

terhadap aturan yang berlaku, sedangkan tanggung jawab adalah kesadaran untuk menunaikan kewajiban serta berani menerima konsekuensi dari setiap tindakan. Kedua nilai ini sangat relevan dalam kehidupan peserta didik karena membentuk pribadi yang tertib, konsisten, dapat dipercaya, dan mampu berperan aktif dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Alfiyani, 2023).

Dalam konteks pendidikan agama, kedisiplinan dan tanggung jawab tidak hanya menjadi bagian dari etika sosial, tetapi juga merupakan ajaran fundamental dalam Islam. Misalnya, kedisiplinan terlihat pada kewajiban melaksanakan salat tepat waktu, tertib dalam membaca Al-Qur'an, dan menjaga kebersihan (Aryanto et al., 2025). Sedangkan tanggung jawab tercermin dalam perintah untuk melaksanakan ibadah, membayar zakat,

menghormati orang tua, serta menolong sesama. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik.

Pembentukan karakter siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan budaya pembiasaan yang diterapkan secara konsisten. Lingkungan sekolah yang positif mampu membantu siswa dalam membangun sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial (Ramdhani et al., 2024). Selain itu, implementasi pendidikan karakter melalui budaya religius di sekolah dapat memperkuat pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan (Sendika et al., 2024).

Peran guru dalam proses pembentukan karakter juga sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui pembiasaan dan keteladanan terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap

perilaku peserta didik (Gunawan & Adri, 2025). Di sisi lain, pendidikan karakter juga dapat dibangun melalui pembiasaan menjaga kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah (Jelita & Adri, 2024).

Salah satu instrumen penting dalam pembelajaran PAI adalah buku teks. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi bahan ajar utama di sekolah dasar, termasuk di SDN Tanjung Sari Kabupaten Sukabumi. Buku ini tidak hanya memuat aspek kognitif berupa pengetahuan agama, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai karakter yang dapat diinternalisasikan melalui pembelajaran.

Namun, permasalahan yang muncul adalah sejauh mana nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang terkandung dalam buku PAI kelas V benar-benar dapat diinternalisasikan kepada siswa. Hal ini penting dikaji karena pada kenyataannya, guru sering menghadapi kendala berupa kurangnya konsistensi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017, khususnya terkait nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Analisis isi digunakan untuk mengkaji teks dalam buku secara sistematis dan mendalam, sehingga dapat ditemukan nilai-nilai karakter baik yang disampaikan secara eksplisit maupun implisit.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku PAI kelas V SD/MI. Buku ini menjadi bahan ajar resmi yang digunakan di sekolah dasar, termasuk di SDN Tanjung Sari Kabupaten Sukabumi, sehingga sangat relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data pendukung berupa profil sekolah SDN Tanjung Sari dan hasil wawancara

dengan guru PAI. Profil sekolah memberikan gambaran umum tentang kondisi sekolah, sedangkan wawancara dengan guru PAI memberikan informasi mengenai bagaimana nilai disiplin dan tanggung jawab diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah isi buku untuk menemukan kutipan-kutipan yang memuat nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai tersebut dipraktikkan di sekolah melalui kegiatan seperti salat dhuha bersama dan latihan upacara. Sedangkan studi kepustakaan digunakan untuk memperkuat analisis dengan teori-teori pendidikan karakter serta regulasi pendidikan nasional yang relevan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data

dilakukan dengan menyeleksi bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan dalam kategori nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Selanjutnya, dilakukan interpretasi untuk memberikan makna terhadap data tersebut dengan menghubungkannya pada teori dan praktik pendidikan di sekolah. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan untuk merumuskan temuan penelitian mengenai nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam buku PAI serta relevansinya dengan praktik pembinaan karakter di SDN Tanjung Sari.

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kedisiplinan dan tanggung jawab tersebar hampir di seluruh bab dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI. Nilai kedisiplinan tercermin pada ajakan melaksanakan salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, menjaga kebersihan diri dan

lingkungan, serta keteraturan dalam melaksanakan ibadah haji. Nilai tanggung jawab terlihat pada kewajiban menjalankan ibadah, membayar zakat, menghormati orang tua dan guru, melaksanakan piket kelas, serta membantu sesama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini disampaikan baik secara eksplisit melalui perintah langsung maupun secara implisit melalui kisah teladan para nabi dan contoh kehidupan sehari-hari.

Di SDN Tanjung Sari, guru PAI berusaha menginternalisasikan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembiasaan. Misalnya, salat dhuha bersama setiap hari Jumat dan latihan upacara setiap hari Sabtu. Kedua kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan sikap disiplin beribadah sekaligus rasa tanggung jawab sebagai warga sekolah. Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap sikap siswa, meskipun masih terdapat kendala berupa kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam melaksanakan pembiasaan.

Selain itu, pembiasaan religius dan lingkungan sekolah yang mendukung

juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Budaya religius di sekolah dapat membantu siswa membangun sikap disiplin dan tanggung jawab secara berkelanjutan (Sendika et al., 2024). Lingkungan sekolah yang kondusif juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam membangun sikap disiplin dan kepedulian sosial (Ramdhani et al., 2024).

No	Nilai Karakter	Contoh dalam Buku PAI Kelas V	Implementasi di SDN Tanjung Sari
1	Kedisiplinan	Ajakan salat tepat waktu dan tertib dalam wudhu	Pembiasaan salat dhuha setiap hari Jumat
2	Kedisiplinan	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Siswa dilibatkan dalam piket kelas
3	Kedisiplinan	Keteraturan dalam ibadah haji	Latihan kedisiplinan melalui upacara bendera setiap Sabtu
4	Tanggung jawab	Kewajiban membayar zakat dan berbagi dengan sesama	Guru mendorong siswa berbagi dalam kegiatan sosial
5	Tanggung jawab	Menghormati orang tua dan guru	Pembiasaan salam, doa bersama, dan sopan santun di kelas

No	Nilai Karakter	Contoh dalam Buku PAI Kelas V	Implementasi di SDN Tanjung Sari
6	Tanggung jawab	Menolong teman yang kesulitan	Kegiatan kerja kelompok dan gotong royong sekolah

B. Pembahasan

Pembahasan dari temuan ini menunjukkan bahwa nilai kedisiplinan dalam buku PAI sangat relevan dengan teori pendidikan karakter. Menurut Umarella et al. (2024), kedisiplinan merupakan pilar penting dalam pendidikan karakter karena membiasakan siswa untuk taat aturan, konsisten, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Demikian pula Zakaria et al. (2022) menegaskan bahwa tanggung jawab adalah inti dari pendidikan karakter, sebab melalui tanggung jawab seseorang belajar untuk peduli, mandiri, dan berintegritas.

Temuan ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menekankan pembentukan manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia,

mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang menggarisbawahi bahwa disiplin dan tanggung jawab merupakan bagian integral dari lima nilai utama karakter bangsa, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Gunawan dan Adri (2025) yang menyatakan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar melalui pembiasaan mampu membentuk perilaku disiplin siswa secara lebih konsisten. Selain itu, penelitian Jelita dan Adri (2024) menunjukkan bahwa pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial siswa.

Pembentukan karakter siswa juga dipengaruhi oleh budaya religius yang diterapkan sekolah. Penelitian Sendika et al. (2024) menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui budaya religius mampu memperkuat pembiasaan sikap disiplin

dan tanggung jawab peserta didik. Di sisi lain, lingkungan sekolah yang kondusif memiliki kontribusi besar dalam membangun karakter positif siswa (Ramdhani et al., 2024).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab merupakan bagian penting yang secara konsisten terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI. Nilai kedisiplinan tercermin dalam ajakan melaksanakan salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, menjaga kebersihan, serta keteraturan dalam beribadah. Sedangkan nilai tanggung jawab tercermin dalam kewajiban melaksanakan ibadah, membayar zakat, menghormati orang tua dan guru, serta membantu sesama. Implementasi di SDN Tanjung Sari juga memperlihatkan adanya upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan, seperti salat dhuha bersama dan latihan kedisiplinan dalam upacara bendera. Meskipun terdapat kendala berupa

kurangnya konsistensi siswa, upaya tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan kebijakan penguatan pendidikan karakter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Pimpinan dan dosen Universitas Djuanda Bogor yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penelitian.
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun materiil.
3. Rekan-rekan mahasiswa yang turut membantu dan memberikan motivasi hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyani, S. (2023). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Setiawan, N. Y. Z. A. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 6(2), 1-23.
- Aryanto, N., Firdaus, S., Noverayanti, I. F., Hardiansyah, R., Pratama, D. S., & Supriyadi, T. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan di Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5, 510-527.
- Desinta, M., Asrori, M., & Hartoyo, A. (2022). Analisis Penguatan Karakter Keimanan, Ketakwaan dan Akhlak Mulia di Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(2), 128-138.
- Gunawan, A. S., & Adri, H. T. (2025). Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di Sanggar Bimbingan Attanzil Malaysia. *Didaktik Global*, 2(2), 185-192.
- Jelita, J., & Adri, H. T. (2024). Upaya meningkatkan karakter kepedulian

terhadap kebersihan lingkungan sekolah melalui pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global*, 1(2), 114-127.

Ramdhani, T., Adri, H. T., & Safari, Y. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di kelas V SDN Selakopi Kota Bogor. *Al Kaff*, 2(4), 306-312.

Sendika, A. S., Firmansyah, W., & Adri, H. T. (2024). Analisis implementasi pendidikan karakter peserta didik melalui budaya religius di SDIT Alif. Karimah Tauhid, 3(8), 8800-8815.

Umarella, N. R., Salamor, L., & Sapulette, M. (2024). Analisis karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pasca Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 230-236.

Zakaria, A. M., N., & Rachmat, M. (2022). Penguatan karakter disiplin siswa pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 83-93.